

Survei Minat Dan Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Air Terjun Bantimurung Gallang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

A. Anjas Tamara
1531040006

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Makassar

anjastamarateng@gmail.com

ABSTRAK

A. ANJAS TAMARA, 2019. *Survei Minat Dan Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Air Terjun Bantimurung Gallang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa*. Skripsi Jurusan Penjaskesrek Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh Andi Ihsan dan Irvan Sir.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan tentang survei minat dan tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata Air Terjun Bantimurung Gallang Kabupaten Gowa. Populasi penelitian ini adalah pengunjung yang ada di Air Terjun Bantimurung Gallang. Sampel yang digunakan berjumlah 40 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket, wawancara dan dokumentasi. Pengolahan data penelitian menggunakan statistik deskriptif sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Persentase (%).

Minat pengunjung sebesar 60 % (Penggabungan jawaban setuju dan sangat setuju), dan termasuk kriteria tinggi. Tingkat kepuasan pengunjung sebesar 22,5 % (penggabungan jawaban setuju dan sangat setuju) dan termasuk kriteria rendah.

Kata kunci : Minat, Tingkat Kepuasan.

I. PENDAHULUAN

Wisnu Setiawan (2009) dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. Tahun 2009 tentang Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah dan pengusaha. Lebih lanjut dijelaskan bahwa pariwisata adalah kegiatan wisata yang didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah. Pariwisata adalah perjalanan untuk kenikmatan atau kesenangan.

Kegiatan pariwisata di suatu daerah dapat menjadikan daerah tersebut sebagai pusat ekonomi. Pusat perekonomian yang terbentuk inilah kemudian yang dinamakan sebagai pusat pertumbuhan (growth pole). Menurut Tarigan pusat pertumbuhan (growth pole) secara fungsional diartikan sebagai suatu lokasi konsentrasi kelompok usaha atau cabang industri yang karena sifat hubungannya memiliki unsur-unsur kedinamisan sehingga mampu menstimulasi kehidupan ekonomi baik kedalam maupun keluar wilayah. Pusat pertumbuhan ini dapat memberi pengaruh positif dan negatif terhadap daerah di sekitarnya.

Sulawesi selatan sudah dikenal sebagai salah satu provinsi yang memiliki banyak wahana rekreasi, dan sebagai salah satu tujuan wisata yang mempunyai keanekaragaman budaya, wisata alam, dan berbagai wisata lain yang layak untuk dikunjungi. Salah satu wilayah Sulawesi Selatan yaitu Kabupaten Gowa yang memiliki beberapa tempat wisata dan rekreasi yang menarik, tempat tersebut dapat dijadikan sebagai pelepas kejenuhan sehingga memberikan suasana yang tenang.

Kabupaten Gowa adalah salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Sungguminasa. Kabupaten Gowa memiliki luas wilayah 1.883,32 km² dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 652.941 jiwa. Di Kabupaten Gowa terdapat beberapa tempat rekreasi yang menjadi pilihan masyarakat, beberapa diantaranya Bissoloro, Bendungan Bili Bili, Air Terjun Takapala, Hutan Pinus Malino, Malino Highlands, Air Terjun Bantimurung Gallang, dan banyak lagi objek wisata lainnya.

Air Terjun Bantimurung Gallang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa merupakan wisata yang memiliki daya eksotisme yang tinggi di Kabupaten Gowa, letaknya berada sekitar 28 kilometer dari kota Malino dan 105 kilometer dari Kota Makassar adalah salah satu air terjun tercantik di Sulawesi Selatan. Air terjun

bantimurung gallang ini sangat mudah diakses dan memiliki keindahan alam yang bisa diandalkan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

a. Survei

Menurut Kerngiler, penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatip, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan yang faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah. Jenis penelitian dengan cara mengumpulkan data baik berupa informasi, pendapat, atau karakteristik dari sekelompok responden yang representative terhadap penelitian tersebut.

Survei yang dilaksanakan saat melakukan penelitian biasanya dilakukan dengan mengajukan pertanyaan baik dengan menggunakan metode wawancara ataupun pembagian kuisisioner dengan tujuan untuk mengetahui informasi lebih detail tentang suatu objek misal : siapa mereka, apa yang dipikirkan oleh mereka, perasaan mereka atau juga mengenai kecenderungan terhadap suatu tindakan. Pada umumnya survei dilakukan dalam penelitian untuk menguji objek secara kuantitatif ataupun kualitatif.

b. Minat

Kata Minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris “interest” yang berarti kesukaan, perhatian, (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan.

Djaali (2012) menyatakan minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri (intrinsik) degan sesuatu di luar diri (ekstrinsik). Minat pula diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan keinginan atau kebutuhan kebutuhan.

Dari Uraian tersebut maka dapat disimpulkan faktor faktor yang mempengaruhi minat :

1.Minat Intrinsik

Intrinsik timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena memang sudah ada dalam diri sendiri yaitu sesuai atau sejalan dengan kebutuhannya. Minat intrinsik dapat muncul sebagai suatu karakter atau ciri khas.

2.Minat Ekstrinsik

Minat Ekstrinsik adalah dorongan terhadap perilaku seseorang yang ada di luar perbuatan yang dilakukannya. Orang berbuat sesuatu karena dorongan dari luar seperti adanya hadiah dan menghindari hukuman.

c. Kepuasan Pengunjung

Kata Menurut Lukman, S (2003.119-120), kepuasan merupakan sebagai tingkat perasaan seorang setelah membandingkan kerja (hal) yang dirasakan dengan harapannya.

Menurut Gibson (1987) kepuasan seseorang berarti terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan yang diperoleh dari pengalaman melakukan sesuatu, pekerjaan, atau memperoleh perlakuan tertentu dan memperoleh sesuatu sesuai kebutuhan yang diinginkan.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi tingkat kepuasan yaitu :

a. Kebutuhan.

Adalah segala sesuatu yang dibutuhkan pengunjung untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan, semisal fasilitas di wisata Air Terjun Bantimurung Gallang Kabupaten Gowa.

b. Keinginan

Merupakan segala kebutuhan lebih terhadap barang ataupun jasa yang ingin dipenuhi setiap pengunjung pada suatu hal yang dianggap kurang. Misalnya kebersihan tempat parkir.

c. Style

Dalam hal ini pengunjung lebih menginginkan sesuatu yang lebih tinggi lagi dibanding kebutuhan dan keinginan. Semisal status social dari pengunjung. Mengenai biaya tiap wahana maupun pelayanan, serta asuransi atau keamanan dari wahana oleh petugas/pengelola wisata

Air Terjun Bantimurung Gallang Kabupaten Gowa.

d. Objek Wisata

Gamal Suwanto (1997) objek wisata adalah merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah tujuan wisata. Dalam kedudukannya yang sangat menentukan tersebut maka daya tarik wisata harus dirancang dan dibangun serta dikelola secara profesional sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang.

Menurut Yoeti (1996) suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata (DTW) yang baik, harus mengembangkan :

- Adanya sesuatu yang dapat dilihat (something to see) maksudnya adanya sesuatu yang menarik untuk dilihat, dalam hal ini obyek wisata yang berbeda dengan tempat-tempat lain (mempunyai keunikan tersendiri). Disamping itu perlu juga mendapat perhatian terhadap atraksi wisata yang dapat dijadikan sebagai hiburan bila orang berkunjung nantinya.

- Adanya sesuatu yang dapat dibeli (something to buy), yaitu terdapat sesuatu yang menarik yang khas untuk dibeli dalam hal ini dijadikan cinderamata untuk dibawa pulang ke tempat masing-masing sehingga di daerah tersebut harus ada fasilitas untuk dapat berbelanja yang menyediakan souvenir maupun kerajinan tangan lainnya dan harus didukung pula oleh fasilitas lainnya seperti money changer dan bank.

e. Air Terjun Bantimurung Gallang



Gambar. 2.1 Air Terjun Bantimurung Gallang

Alam Kabupaten Gowa menyimpan Air Terjun nan segar dipedalaman Desa Pao Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Air Terjun Bantimurung Gallang berada dibawah kaki gunung bollangi yang berarti Puncak langit.

Lokasi Kecamatan Tombolopao berbatasan langsung dengan Kabupaten Sinjai yang dapat di tempuh selama 30 Menit.

Air terjun yang berada 90 Km arah timur kota sungguminasa ditempuh dalam waktu 3 Jam dengan menggunakan kendaraan roda dua atau sekitar 108 Km dari Kota Makassar, Sulawaesi Selatan.

Pohon yang ringdam dan udara yang sejuk berkolaborasi memberikan pemandangan yang sangat menyenangkan dan hamparan hijau persawahan dan perkebunan sayur yang sangat menggembirakan pengunjung yang melihatnya.

Jaraknya yang tidak terlalu jauh dari kota malino membuat air terjun ini selalu ramai oleh para pengunjung baik dari masyarakat sekitar maupun dari perkotaan khususnya di hari libur. Air terjun ini tidak

hanya memiliki udara yang sejuk dan suasana yang nyaman , tapi juga memiliki posisi yang cukup unik karena menghadap langsung kearah terbitnya matahari, sehingga selalu membiaskan pelangi di pagi hari.

. F. Karakteristik Pengunjung

Pengunjung merupakan seorang yang memakai atau menikmati barang ataupun jasa yang diinginkannya. Karakteristik pengunjung akan berbeda satu dengan yang lain dan dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan bagi para pengunjung, diantaranya yaitu :

a. Usia

Hurlock (1980), masa dewasa dibagi menjadi empat yaitu : masa dewasa dini (18-40 tahun), dewasa madya awal (40-59 tahun), dewasa madya lanjut (60 tahun - kematian), usia dewasa madya merupakan masa penuh stress. Dengan bertambahnya usia, tingkat stress dan masalah hidup yang semakin tinggi maka diperlukan adanya rekreasi untuk mengurangi beban yang akan berdampak pada kesehatan seseorang. Dan semakin bertambahnya usia pula akan berpengaruh pada semakin tingginya kebutuhan keamanan seseorang pada saat berkunjung ke objek wisata tertentu sehingga perasaan nyaman saat berekreasi terpenuhi.

b. Tingkat Pendidikan

Suprijanto (2007) pendidikan dibedakan menjadi 9 jenis yaitu : pendidikan massal, pendidikan masyarakat, pendidikan dasar, pendidikan penyuluhan, pengembangan

masyarakat, pendidikan orang dewasa, masyarakat seumur hidup, masyarakat belajar, dan pendidikan formal dan informal.

Pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan sikap dan perilaku hidup seseorang, tingkat pendidikan yang tinggi akan mempermudah seseorang untuk menyerap informasi dan mengimplikasikan dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari.

c. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan merupakan kenaikan kotor atau garis dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagangan, pelayanan jasa kepada klien, penyewaan harta, penyimpanan uang dan semua kegiatan yang bertujuan memperoleh penghasilan.

Yang dimana faktor ekonomi wisatawan sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan pengunjung yang dimana ekonomi rendah dan tinggi akan mempunyai harapan, kebutuhan, dan keinginan yang berbeda.

d. Jenis Kelamin

Jenis kelamin diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku. Di dalam *Women's Studies Encyclopedia* dijelaskan bahwa jenis kelamin adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan dalam hal peran, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.

III. METODOLOGI PENELITIAN

a. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan.

(different values). Dengan demikian, Variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.

Variabel tersebut akan diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel bebas adalah minat dan tingkat kepuasan pengunjung.
- b. Variabel terikat adalah obyek wisata Bantimurung Gallang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok Masri Singarimbun (1989). Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif.

b. Definisi Operasional Variabel

Minat adalah perhatian yang mengandung unsur perasaan, Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu.

Kepuasan dapat diartikan sebagai perasaan puas, rasa senang dan kelegaan seseorang dikarenakan telah berkunjung dan menikmati suatu objek wisata tertentu dan mendapatkan pelayanan dan jasa yang baik sehingga mewujudkan rasa kepuasan terhadap seseorang atau kelompok.

Pengunjung adalah orang-orang yang datang berkunjung pada suatu tempat atau objek wisata tertentu, biasanya mereka disebut sebagai pengunjung (visitor) yang terdiri dari individu atau beberapa orang dengan bermacam-macam minat dan motivasi kunjungan untuk menikmati objek tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan kepuasan jasmani dan rohani.

Objek wisata Air Terjun Bantimurung adalah suatu tempat wisata yang berada di Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa menyajikan pemandangan dan panorama alam yang indah dengan segala fasilitas yang tersedia didalamnya dengan tujuan untuk menarik pengunjung atau wisatawan agar datang menikmati dan mendapatkan kepastian.

c. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2015) memberikan pengertian bahwa : “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang ingin diteliti. Informasi-

informasi yang diperoleh dalam penelitian, pada dasarnya bersumber dari populasi penelitian. Secara sederhana suatu penelitian dapat menggunakan sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung obyek wisata Bantimurung Gallang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

2. Sampel

Suharsimi Arikunto (1998) mengatakan bahwa : “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.” Sugiyono (2015) memberikan pengertian bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pengunjung yang datang pada obyek wisata Air Terjun Bantimurung Gallang. Penentuan sampel dalam penelitian ini seluruh pengunjung yang datang pada saat peneliti melakukan pengumpulan data dilapangan yang dibatasi 50 orang.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah hasilnya baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu, alat

tulis, kamera dan anket/kuisisioner sebagai bahan dalam obsevasi sekaligus wawancara di objek Wisata Air Terjun Bantimurung Gallang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

e. Teknik Pengumpulan Data

1. Editing

Proses pemeriksaan dan penyelesaian kembali data yang telah diisi atau menjawab oleh responden.

2. Koding

Tahap dimana jawaban responden diklasifikasikan menurut jenis pertanyaan dengan jalan memberi tanda pada tiap-tiap data termasuk dalam katagori yang sama.

3. Tabulasi

Mengelompokan jawaban yang serupa secara teratur dan sistematis untuk kemudian dihitung berapa banyak yang masuk kedalam suatu kategori yaitu membuat table tunggal.

Data yang terkumpul terkait dengan tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Air Terjun Bantimurung Gallang , Kabupaten Gowa kemudian diolah dengan secara deskriptif kuantitatif dengan aplikasi SPSS.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Hasil Analisis Data

1. Jumlah Responden Menurut Jenis Kelamin

Responden yang mengisi angket adalah pengunjung obyek wisata Air Terjun

Bantimurung Gallang sebanyak 40 pengunjung. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sistem random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak.

Penyajian data mengenai identitas responden disini, yaitu untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri pada responden. Adapun gambaran tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin. berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi demografis responden menurut jenis kelamin dapat diketahui dari angket yang disebar dan hasilnya dapat dilihat dibawah ini :

Tabel. 4.1

Jenis kelamin	Jumlah responden	Persentase
Laki – laki	21	52,5%
Perempuan	19	47,5%
Total	40	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden laki – laki berjumlah 21 orang dan responden perempuan berjumlah 19 orang, dapat disimpulkan bahwa total responden yang diteliti berjumlah 40 orang.

2. Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian Minat dan Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Di Air Terjun Bantimurung Gallang. Analisis deskriptif meliputi ; mean, median, mode,

Std. Deviasi, range, minimum dan maximum.

Dari nilai – nilai statistik ini diharapkan dapat memberi gambaran umum tentang keadaan data tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Di Air Terjun Bantimurung Gallang. Hasil analisis deskriptif setiap variabel dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Analisis deskriptif Minat dan Tingkat Kepuasan Pengunjung

Terhadap Objek Wisata Di Air Terjun Bantimurung Gallang

Variabel	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviasi
Minat	40	40	120	3564	89.10	20.890
Tingkat Kepuasan	40	56	80	2571	66.78	5.994

Dari tabel diatas yang merupakan gambaran data tentang Minat dan Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Air Terjun Bantimurung Gallang dapat diperoleh nilai minat pengunjung total 3564, nilai terkecil 40 dan nilai terbesar 120 dengan rata-rata 89.10, memiliki standar deviasi sebesar 20.890. Dan nilai Tingkat kepuasan pengunjung total 2571 , nilai terkecil sebesar 56 dan nilai terbesar sebesar

80 dengan rata – rata 66.78 memiliki nilai standar deviasi sebesar 5.994

Hasil analisis deskriptif tersebut diatas baru merupakan gambaran umum data Minat dan Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Di Air Terjun Bantimurung Gallang. Untuk mengetahui seberapa besar Minat dan Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Di Air Terjun Bantimurung Gallang diperlukan pengujian lebih lanjut.

3. Analisis Korelasi dan Pengujian Hipotesis

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Skala ini merupakan suatu skala psikometrik yang biasa diaplikasikan dalam angket dan paling sering digunakan untuk riset yang berupa survei, termasuk dalam penelitian survei deskriptif.

$I = 100 / \text{Jumlah Skor (Likert)}$ Maka : $100 / 5 = 20$

Hasil $I = 20$ yang merupakan interval jarak dari terendah 0% hingga tertinggi 100% Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval :

Tabel 4. 3 Kriteria Interpretasi Skor Angket (Likert)

REKAPITULASI		
NO	SCORE	KRITERIA
1	0 %-19,99%	Sangat Rendah
2	20%-39,99%	Rendah
3	40%-59,99%	Sedang
4	60%-79,99%	Puas
5	80%-100%	Sangat Puas

Untuk mengetahui seberapa besar Minat dan Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Air terjun Bantimurung Gallang, maka terlebih dahulu harus ditentukan hipotesisnya dan hipotesis yang ditentukan adalah sebagai berikut :

H_0) : Minat dan Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Di Air Terjun Bantimurung Gallang Tergolong Rendah.

H_1) : Minat dan Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Di Air Terjun Bantimurung Gallang Tergolong Tinggi.

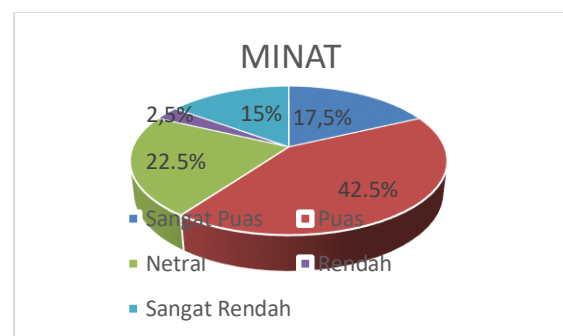
Dari data hasil angket yang telah disebarkan pada 40 pengunjung yang menjadi sampel pada penelitian ini dapat diperoleh persentase dari skor tiap – tiap item tentang variable minat dan variabel tingkat kepuasan terhadap objek wisata di Air Terjun Bantimurung Gallang yang dijawab oleh responden sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Minat

Tabel 4. 4. Distribusi Minat Pengunjung Terhadap Objek Wisata Di Air Terjun Bantimurung Gallang

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Puas	7	17,5%
2	Puas	17	42.5%
3	Netral	9	22.5%
4	Rendah	1	2.5%
5	Sangat Rendah	6	15%
Total		40	100%

Apabila ditampilkan dalam grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. 1 Grafik Minat

Berdasarkan Table 4.3 deskripsi persentase di atas , pengunjung yang menjawab kategori sangat puas berjumlah 7 orang (17,5%), pengunjung yang menjawab kategori puas berjumlah 17 orang (42,5%), pengunjung yang menjawab kategori sedang/netral berjumlah 9 orang (22,5%).pengunjung yang menjawab rendah 1 orang (2.5%), pengunjung yang menjawab sangat rendah 6 orang (15%).

Klasifikasi jawaban pengunjung yang memiliki minat yang tinggi terhadap wisata Air Terjun Bantimurung Gallang berjumlah 24 orang dengan persentase 60 % (

penggabungan jawaban sangat puas dan puas).

Klasifikasi jawaban pengunjung yang memiliki tingkat kepuasan sedang terhadap wisata Air Terjun Bantimurung Gallang berjumlah 9 orang dengan persentase 22,5 %.

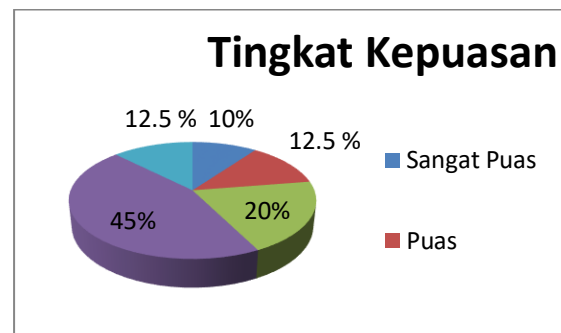
Klasifikasi jawaban pengunjung yang memiliki tingkat kepuasan rendah terhadap wisata air terjun bantimurung gallang berjumlah 7 orang dengan persentase 17,5% (penggabungan jawaban rendah dan sangat rendah).

Berdasarkan tabel kriteria interpretasi skor angket (table 4.3) maka dapat di ambil kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya Minat Pengunjung di Wisata Air Terjun Bantimurung Gallang tergolong tinggi.

Tabel 4. 5 Distribusi Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata Di Air Terjun Bantimurung Gallang

No	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Puas	4	10 %
2	Puas	5	12.5 %
3	Netral	8	20 %
4	Tidak setuju	18	45 %
5	Sangat tidak setuju	5	12.5 %
Total		40	100%

Apabila ditampilkan dalam grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. 2 Grafik Kepuasan

Berdasarkan tabel klasifikasi jawaban angket diatas, pengunjung yang menjawab sangat Puas berjumlah 4 orang (10 %), pengunjung yang menjawab puas berjumlah 5 orang (12,5 %), pengunjung yang menjawab netral 8 orang (20 %), pengunjung yang menjawab tidak setuju berjumlah 18 orang (45%) dan sangat tidak setuju berjumlah 5 orang (12,5%).

Klasifikasi jawaban pengunjung yang memiliki tingkat kepuasan tinggi terhadap objek wisata di Air Terjun Bantimurung Gallang berjumlah 9 orang dengan persentase 22,5% (penggabungan jawaban sangat puas dan puas).

Klasifikasi jawaban pengunjung yang memiliki tingkat kepuasan netral terhadap objek wisata di Air Terjun Bantimurung Gallang berjumlah 8 orang dengan persentase 20 %.

Klasifikasi jawaban pengunjung yang memiliki tingkat kepuasan rendah terhadap objek wisata di Air Terjun Bantimurung Gallang berjumlah 23 orang dengan persentase 57,5% (penggabungan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju).

Berdasarkan kriteria interprestasi skor angket (tabel 4.4), maka dapat diambil

kesimpulan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Objek Wisata di Air Terjun Bantimurung Gallang Tergolong Rendah.

Gambaran persentase di atas di dapatkan dari angket dan observasi di tempat wisata Bantimurung Gallang dan wawancara ke pengunjung.

B. PEMBAHASAN

Yang menjadi faktor pendukung tingginya minat wisatawan adalah adanya hal menarik dari suatu objek wisata sehingga dapat mengundang perhatian wisatawan untuk berkunjung. Hal yang menarik ini bisa berupa penawaran panorama alam yang indah, suasana yang damai dan udara yang sejuk serta adanya pelayanan yang baik. Pengaruh dari luar pun menjadi salah satu pendukung ketertarikan seseorang dengan maraknya suatu objek wisata diperbincangkan oleh publik baik secara langsung maupun di media sosial maka wisatawan yang mendapatkan informasi tersebut akan penasaran dan mempunyai keinginan untuk berkunjung. Inilah yang menjadi keunggulan Air Terjun bantimurung Gallang sehingga banyak wisatawan yang berminat untuk datang dan berekreasi.

Yang menjadi faktor pendukung tingkat kepuasan wisatawan terbagi menjadi beberapa faktor seperti halnya keadaan fisik suatu objek wisata dengan adanya fasilitas yang memadai seperti masjid, penginapan, tempat parkir, gazebo, adanya wahana rekreasi akan menghadirkan kenyamanan. Namun hal tersebut belum cukup untuk

meningkatkan kepuasan, perlu adanya hal lain seperti pelayanan dan jasa. Dengan adanya pelayanan yang baik, tempat objek wisata bersih, aman dan nyaman serta tersedianya klinik kesehatan dan ambulans untuk mengantisipasi adanya pengunjung yang sakit pada saat rekreasi ini meyakinkan pengunjung dan tak ragu ragu untuk datang karena adanya jaminan pelayanan kesehatan. Belum lagi ketika ditunjang dengan keterlibatan budaya, keunikan masyarakat, ciri khas suatu daerah, seperti halnya adanya souvenir atau jajanan khas yang tak di temukan di objek wisata lain. Ketika beberapa poin ini tersedia di suatu objek wisata maka tentunya tingkat kepuasan pengunjung akan tinggi dan minat untuk berkunjung kembali akan meningkat. Namun di objek wisata bantimurung gallang masih minim akan beberapa hal walaupun penawaran panorama alam sangat indah dan mempunyai suasana alam yang nyaman akan tetapi dengan tak tersedianya fasilitas yang memadai, pelayanan dan jasa seperti halnya di bidang kesehatan, kebersihan, keamanan, serta tidak adanya peran kebudayaan masyarakat, ini mengakibatkan tingkat kepuasan menjadi sangat rendah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

1. Minat pengunjung terhadap objek wisata Air Terjun Bantimurung Gallang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa termasuk kriteria tinggi.

2. Tingkat Kepuasan pengunjung terhadap objek wisata Air Terjun Bantimurung Gallang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa termasuk kriteria rendah.

b. Saran

1. Kepada pemerintah/pengelola, melihat potensi alam yang terdapat di Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa penulis berharap agar pemerintah lebih memperhatikan dan mengembangkan objek wisata di Air Terjun Bantimurung Gallang. Karena Bantimurung gallang mempunyai potensi yang besar untuk menjadi tempat wisata nasional bahkan lebih ketika dikelola dengan baik.
2. Bagi peneliti/penulis yang ingin melakukan penelitian yang sejenis, disarankan agar melibatkan variabel lain yang relevan dengan penelitian Minat dan Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Air Terjun Bantimurung Gallang Kabupaten Gowa.
3. Pihak pengelola dapat mengevaluasi hadirnya Tombolopao energi yang berada di lingkungan wisata.
4. Survey Minat dan Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Air Terjun Bantimurung, Kabupaten Gowa, maka hendaknya dapat diteliti lebih lanjut dengan jumlah variabel yang lebih besar dan mencerminkan seluruh dimensi yang terkait dengan minat dan tingkat kepuasan pengunjung

DAFTAR PUSTAKA

- Adi. (2013, Maret 6). Letak Geografis Kabupaten Gowa. Diambil dari letak-geografis-kabupaten-gowa.html
- Alihamdan. (2018). Pengertian Variabel penelitian. Diambil dari [Http//variabel penelitian.htm](http://variabel penelitian.htm)
- Atik Kadarwati. (2008). Potensi dan pengembangan obyek wisata kota lama Semarang sebagai daya tarik wisata di Semarang. Universitas Sebelas Maret Surakarta, Surakarta.
- Botenbinojo. (2011). Pengertian dan definisi indonesia menurut ahli. Diambil dari http://carapedia.com/pengertian_definisi_indonesia_menurut_para_ahli_info511.html
- Djaali H.2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Numi Aksara.
- Frans Thomas Manurung. (2011). Analisis Tingkat Kepuasan Pengunjung Wisata Agro Gunung Mas Cisarua Bogor (PTPN VIII) (thesis). Bogor agricultural university.
- Gamal Suwanto. (1997). Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi.
- Gugie Nugraha. (2017). Potensi Wisata Birdwatching. Diambil dari <https://gugienugraha99.wordpress.com/2017/04/13/potensi-wisata-birdwatching/>
- H. kohdyat. (1983). sejarah pariwisata dan perkembangannya di indonesia. Gramedia.

Ibnudin. (t.t.). Metode Penelitian | Pengertian, Tujuan, Macam, dan Metodologi Penelitian. Diambil dari [http//Metode%20Penelitian%20%20%20Pengertian,%20Tujuan,%20dan%20Metodologi%20Penelitian.html](http://Metode%20Penelitian%20%20%20Pengertian,%20Tujuan,%20dan%20Metodologi%20Penelitian.html)

Ichal Fin. (2012, Oktober 7). Sejarah dan makna lambang kabupaten Gowa , kabupaten Takalar, Kabupaten Jeneponto dan Kabupaten Bulukumba - provinsi sulawesi selatan. Diambil dari <http://www.depdagri.go.id>

jhon miduk sitorus. (2011). Pengertian populasi dan sampel menurut para ahli. Diambil dari [http//populasi-dan-sampel-menurut.html](http://populasi-dan-sampel-menurut.html)

M.Susilo Adityo Laksono. (2015, Maret 9). Pengertian Kepuasan Pelanggan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi nya Menurut Para ahli. Diambil dari <pengertian-kepuasan-pelanggan-dan.html>

Pariwisata Stipram. (2016). Wisata dalam negeri Malino Highlands di Makassar. Diambil dari <tentang%20malino%20highlands.htm>

Philip Kotler, K. L. K. (2016). Manajemen Pemasaran (15 ed.). Gramedia.

Setiawan Wisnu. (2009, Januari 16). Undang-undang Republik Indonesia nomor 10. tahun 2009 tentang kepariwisataan. surat. Diambil dari 4636_1364UUTentangKepariwisataan net1

